

Media Digital Dalam Pembelajaran Mata kuliah Teknik Penyutradaraan Dengan Pendekatan Saintifik

Syarif Fitri ¹

¹Universitas Bina Sarana Informatika
Jakarta, Indonesia
e-mail: 1syarif.syf@bsi.ac.id

ABSTRAKSI

Era digital dalam perubahan komunikasi serta informasi melalui media digital dengan banyak pengguna *smartphone* saat ini memanfaatkan teknologi digital sehingga menjadi tantangan kepada para dosen yang mengajar matakuliah teknik penyutradaraan menggunakan media digital dalam melakukan aktifitas selama belajar mengajar. Selain itu media digital dianggap mempermudah interaksi dosen dan mahasiswa. Peneliti memiliki tujuan agar dapat menganalisa bagaimana media digital dianggap bisa selaras dengan karakteristik mata kuliah teknik penyutradaraan sehingga pembelajaran matakuliah teknik penyutradaraan dengan menggunakan metode pendekatan saintifik dengan menggunakan media digital. Peneliti menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan media digital sudah menggunakan media digital dalam berbagai sektor termasuk sektor pendidikan. Hal inilah yang membuat dosen harus memiliki kreatif sehingga dapat memanfaatkan media digital dengan melihat karakteristik media pembelajaran. Dengan melakukan pendekatan saintifik yang menggunakan beberapa tahapan seperti pemahaman, pertanyaan sehingga pengumpulan data sampai mengasosiasi serta mengkomunikasikan dengan informasi sektor keilmiah selama proses pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan.

Kata Kunci: Media digital, matakuliah teknik penyutradaraan, pendekatan saintifik

ABSTRACT

The digital era changes in communication and information through digital media with many smartphone users currently utilizing digital technology so that it becomes a challenge for lecturers who teach directing engineering courses using digital media in carrying out activities during teaching and learning. In addition, digital media is considered to facilitate the interaction of lecturers and students. Researchers have a goal to be able to analyze how digital media is considered to be in harmony with the characteristics of directing engineering courses so that directing engineering courses are taught using a scientific approach using digital media. The researcher used a qualitative descriptive methodology. The findings that digital media have used digital media in various sectors including the education sector. This is what makes lecturers have to be creative so they can take advantage of digital media by looking at the characteristics of learning media. By taking a scientific approach that uses several stages, such as understanding, asking questions to collecting data, associating and communicating with scientific sector information during the directing engineering course learning process.

Keywords: Digital media, directing engineering course, scientific approach

PENDAHULUAN

Secara sadar pendidikan terhadap mahasiswa jurusan penyiaran kelas 44.3B.37 aktifitas pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan tidak terlepas melalui penyampaian dan porses berkomunikasi pesan yang disampaikan kepada mahasiswa menggunakan media digital dengan melakukan pendekatan saintifik dalam mempermudah kegiatan belajar mengajar.

Sehingga teknologi saat ini bisa dilihat dari adanya telepon pintar (*smartphone*). Kurang lebih 100 juta orang pengguna aktif *smartphone*. pengguna aktif di dunia dengan urutan teratas Cina, India, Amerika setelah itu Indonesia ke-empat di dunia. (Rahmayani, 2015)

Penggunaan pemanfaatan media digital selama proses pembelajaran mahasiswa mendapat perhatian lebih dari

dosen, karena media digital berperan sebagai alat untuk yang dapat menumbuhkan rasa minat belajar teknik penyutradaraan mahasiswa. Minat belajar menjadi acuan dari proses pembelajaran sehingga menjadi mahasiswa yang berprestasi.

Pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran dosen haruslah melihat dengan seksama karakteristik media digital supaya sesuai dengan situada dan kondisi pembelajaran dengan media digital.

Sehingga media digital dikategorikan menjadi dua yaitu sebagai media selama proses pembelajaran mata kuliah Teknik penyutradaraan yang berfungsi untuk membuat mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang ditentukan selama berinteraksi, media digital dianggap sudah menjadi dalam tujuan pembelajaran demi memotivasi minat belajar.

Selama proses pembelajaran teknik penyutradaraan media digital dianggap menjadi bagian dari audio visual dalam proses pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan secara visual atau verbal. Dengan menggunakan media digital dalam sektor pendidikan sebagai sarana berkomunikasi serta interaksi antara dosen terhadap mahasiswa selama proses pembelajaran matakuliah teknik penyutradaraan.

Proses pembelajaran matakuliah teknik penyutradaraan mengacu pada rancangan pemberajaran semester (RPS) yang berlaku di kampus supaya dapat mencapai tujuan dari pendidikan yang ditetapkan oleh lembaga kampus sesuai dengan undang-undang.

Rancangan pemberajaran semester (RPS) memiliki konteks yang aktif secara terus menerus dalam teknik penyutradaraan. Dengan rancangan pemberajaran semester (RPS) mata kuliah teknik penyutradaraan dalam mencapai pembelajaran yang efektif serta berkualitas sehingga memerlukan inovasi-inovasi sehingga mahasiswa termotivasi menjadi mahasiswa yang kreatifitas.

Karena suasana yang menyenangkan saat belajar dapat menciptakan mahasiswa merasa antusias dalam proses pembelajaran teknik penyutradaraan. Dengan memakai pendekatan saintifik yang berdasarkan dalam proses keilmuan dengan memakai beberapa strategi seperti pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan yang terstruktur. (Permendikbud 103 Tahun 2014).

Metode ilmiah dengan menggunakan pendekatan saintifik identik mahasiswa menjadi aktif dan kritis selama proses pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan karena dosen tidak memberikan secara langsung materi melainkan dosen mengarahkan materi matakuliah teknik penyutradaraan. Sehingga mahasiswa mencari informasi mengenai teknik penyutradaraan.

METODOLOGI

Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti berdasarkan filsafat postpositivisme serta dalam proses pengumpulan datanya dengan instrument dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (Sugiyono,2016). Peneliti dengan melakukan wawancara mendalam kepada informan yaitu mahasiswa jurusan penyiaran cabang pemuda kelas 44.3B.37 dan dokumentasi guna mengumpulkan data sesuai dengan referensi kepustakaan dalam penelitian ini penulis memakai referensi buku-buku ilmiah serta jurnal ilmiah dengan judul pemanfaatan media digital dengan pendekatan saintifik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Media Digital

Teknologi media digital menggunakan pola media digital dalam system analog. System pola pengoperasian media digital otomatis dengan cenderung dapat dibaca dengan menggunakan format computer. Sistem pola analog ke digital dengan peralihan industri media digital.

Media memiliki sudut pandang sebagai hubungan dari informasi kepada penerima media yang menjadi penghubung media baru terbentuk dari interaksi manusia dengan digitalisasi.

Handphone sekarang sudah seperti komputer sehingga sektor pendidikan memiliki inovasi di sektor pendidikan khususnya mata kuliah teknik penyutradaraan dalam penggunaan media digital dengan pendekatan saintifik merupakan kemajuan teknologi era 4.0. Pemanfaatan media digital memiliki tantangan cara memotivasi mahasiswa dengan memakai media digital dengan cara efektif dan efisien.

4.2. Media Pembelajaran Mata Kuliah Teknik Penyutradaraan

Media pembelajaran merupakan sarana dalam mempermudah proses pembelajaran. Ciri umum media pembelajaran adalah (Hasibuan,2016) :

- a. Pengertian fisik yang dimiliki dalam media pembelajaran dikenal sebagai hardware bisa dirasakan dengan panca indera.
- b. Pengertian software atau nonfisik media pembelajaran terdapat pesan yang diberikan kepada mahasiswa.
- c. Media pembelajaran dengan penekanan menggunakan audio dan visual.
- d. Pengertian alat bantu dalam proses media pembelajaran.
- e. Media pembelajaran dengan memakai komunikasi dan interaksi dosen dan mahasiswa jurusan penyiaran kelas 44.3B.37 dalam proses pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan.
- f. Media pembelajaran dipakai secara bersamaan mulai dari radio dan televisi.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran bisa memperjelas penyampaian pesan bisa dengan teknik verbalistik kepada mahasiswa agar pasif menjadi mahasiswa yang aktif. Media digital bisa mengatasi perbedaan pengalaman dosen. Dosen harus benar-benar selektif dalam memilih media pembelajaran dengan memutuskan media yang di pakai sebagai proses pembelajaran dalam penyampaian materi mata kuliah teknik penyutradaraan dapat diserap mahasiswa secara efektif.

Dengan memperhatikan karakteristik dari media pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan dikelompokkan menjadi :

- a. Dilihat grafik seperti media visual
- b. radio, tape recorder merupakan media digital yang hanya bisa didengar
- c. Media audio visual seperti televisi bisa dilihat dan didengar

Seperti halnya multimedia dapat digabungkan dengan semua jenis media. Internet dengan memakai internet dalam mengaplikasikannya.

Media pembelajaran dipakai dalam mata kuliah teknik penyutradaraan adalah :

Media Audio Visual

berkaitan dengan media audio visual merupakan media digital dalam proses pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan materi pembelajaran bisa dengan menggunakan media digital audio visual seperti film dan program drama dan non drama.

Media Grafis

Dengan harganya terjangkau Media grafis maka bisa menarik perhatian sehingga bisa memperjelas pesan dengan mengilustrasikan pesan seperti media grafis :

- a. Media dapat menyajikan chart dalam memberikan informasi secara visual yang berisi pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan.
- b. Gambar atau foto merupakan media grafis dalam pelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan banyak menggunakan media foto seperti materi shoot size kamera Teknik pengambilan gambar dll

Karakteristik jenis pembelajaran dosen diharapkan bisa meminimalisir kesalahan memilih media karena selain media digital dapat digunakan menjadi kurang optimal dan lebih terstruktur dengan menggunakan media audio visual sehingga bisa menjadi referensi sebagai materi pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan dengan terdapat beberapa kriteria dalam media pembelajaran yang tepat, adalah:

- a. Sesuai dengan media yang dipilih memiliki maksud dan tujuan yang telah ditetapkan mata kuliah teknik penyutradaraan
- b. Media dapat menjelaskan informasi atau materi mata kuliah teknik penyutradaraan.
- c. Fasilitas di kampus saerta kemampuan dosen dalam mempersiapkan materi pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan
- d. Kondisi mahasiswa menjadi media yang dipilih disesuaikan dengan kondisi mahasiswa jurusan penyiaran cabang pemuda kelas 44.3B.37.
- e. Dalam pembiayaan yang dikeluarkan sesuai penggunaan media digital.

4.3. Pendekatan Saitifik Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Teknik Penyutradaraan

Pendekatan saintifik digunakan selama pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan dengan menggunakan dasar hukum selama proses pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan yang dilakukan dosen dalam menemukan masalah selama pembelajaran berlangsung.

Sehingga merumuskan masalah dengan mengumpulkan keterangan serta menganalisis dan kemudian menarik kesimpulan dalam penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan bisa menjadi kebiasaan antara dosen dan mahasiswa untuk bisa berpikir kreatif.

Dimensi dari indikator pendekatan saintifik ini memiliki pengamatan tentang suatu kebenaran yang signifikan. Sehingga dalam melaksanakan proses pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan harus di pandu teori-teori

kriteria ilmiah. Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan dengan menggunakan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut :

1. Materi pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan disesuaikan dengan rencana pembelajaran semester (RPS) disesuaikan dengan capaian pembelajaran program studi yang dibebankan pada mata kuliah teknik penyutradaraan dengan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan serta Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
2. Memotivasi mahasiswa serta mendorong menginspirasi agar mahasiswa mendapat pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan mulai dari Pengenalan tentang sutradara televisi, pengenalan kombinasi sutradara pentas, pengarah acara dan sutradara televisi, peran dan tanggung jawab sutradara, tiga korporasi dalam produksi dan filosofi sutradara dalam pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan.
3. Memotivasi mahasiswa serta mendorong menginspirasi agar mahasiswa kreatif serta dalam merespons materi pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan.
4. Pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan harus berdasarkan konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat menjadi bahan referensi.

Menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam proses pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan yang menunjukkan pada pendekatan saintifik meliputi lima langkah, yaitu:

1. Mengamati
Dengan mengamati kegiatan mahasiswa bagaimana mahasiswa mampu memahami *job description* sutradara televisi, kombinasi sutradara pentas, pengarah acara dan sutradara televisi dan dapat menganalisis peran dan tanggung jawab sutradara televisi serta memahami tiga korporasi dan menerapkan dan menguasai filosofi sutradara dengan membaca dari berbagai informasi yang tersedia di media masa dan internet maupun sumber lain. Hasil belajar dari kegiatan mengamati adalah mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah seputar teknik penyutradaraan.
2. Menanya
Kegiatan mahasiswa mengungkapkan apa yang ingin diketahuinya baik yang berkenaan dengan suatu objek, peristiwa, suatu proses tertentu. Dalam kegiatan menanya mahasiswa membuat pertanyaan secara individu atau kelompok tentang apa yang belum diketahuinya. mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan kepada dosen dengan melakukan bimbingan kepada dosen sehingga mahasiswa mampu memahami pengertian komando penyutradaraan Nonfiksi dan membuat

design Produksi film drama dan melakukan produksi dengan teknik penyutradaraan single camera secara lisan dan tulisan serta harus dapat membangkitkan motivasi mahasiswa untuk tetap aktif sebagai hasil belajar dari kegiatan menanya mahasiswa dapat merumuskan masalah seputar teknik penyutradaraan.

3. Mengumpulkan data
Mengumpulkan data sebagai kegiatan mahasiswa mencari informasi sebagai bahan untuk dianalisis dan disimpulkan. Kegiatan mengumpulkan data dapat dilakukan dengan cara melakukan refrensi pustaka dan refrensi audio visual setiap akan membuat disain produksi dalam pengerjaan tugas yang diberikan sesuai dengan kontrak perkuliahan mata kuliah teknik penyutradaraan.
4. Mengasosiasi
Mahasiswa mengerjakan tugas sesuai kontrak perkuliahan mata kuliah teknik penyutradaraan sehingga ketrampilan mahasiswa dalam penguasaan pengetahuan tentang pengertian sutradara dalam peran dan tanggung jawab sebagai sutradara, baik dalam teknik komando dalam penyutradaraan, elemen kompetensi dasar penyutradaraan single camera, serta pemahaman mahasiswa dalam teknik dasar kerja filosofi tiga kooperasi yaitu produser, director dan penulis naskah dalam bentuk serangkaian aktivitas kegiatan melakukan klasifikasi, pengurutan (sorting), menghitung, membagi, dan menyusun data dalam bentuk yang lebih informatif.
5. Mengkomunikasikan
Mahasiswa mampu mendeskripsikan dan menyampaikan ide dan konsep dalam pembuatan program drama dan non drama dengan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengerjakan tugas, serta mengasosiasi dengan bantuan perangkat teknologi informasi dan komunikasi.

Pendekatan Saintifik yang mendasar dalam pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan dengan menggunakan media digital serta menampilkan dan menjelaskan hasil karya produksi film drama 5 menit dengan teknik penyutradaraan single camera.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai proses pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan dengan menggunakan media digital maka langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Mengamati, dalam proses media digital dengan pendekatan saintifik mahasiswa dapat mengamati objek kajian dengan menggunakan media internet. Internet merupakan media digital yang dikenal sebagai multimedia. Karena dengan memakai internet itu terbukti telah memakai aplikasi dan computer.
2. Menanya, mahasiswa dan dosen melakukan kegiatan berdiskusi membahas materi dan tugas perkuliahan secara online dengan menggunakan media *elearning* atau konferensi video

3. Mengumpulkan data sebagai tahapan dari mahasiswa mencari refrensi mengenai program-program drama dan non drama yang akan di gunakan sebagai acuan dalam pembuatan disain produksi dengan menggunakan media internet.
4. Mengasosiasi, dalam tahap ini mahasiswa dapat mencari tahu mengenai materi pembelajaran dan tugas perkuliahan sesuai dengan kontrak perkuliahan Teknik penyutradaraan.
5. Mengkomunikasikan, mahasiswa dan dosen menyampaikan hasil tugas dan pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan berdasarkan pada konsep, teori dengan menggunakan media digital.

Tentunya penggunaan media digital dalam pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan harus berdasarkan pada konsep, teori dengan memperhatikan karakteristik media yang sesuai dengan materi pembelajaran Teknik penyutradaraan. Sehingga tujuan dosen dalam memberikan pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan dapat tercapai dengan maksimal serta dapat membantu mahasiswa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh dosen mata kuliah teknik penyutradaraan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data penulis menguraikan kesimpulan berikut ini :

- a. Media digital sebagai media pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan. Dosen sebagai pengajar harus lebih kreatif dalam memanfaatkan media digital dengan memperhatikan karakteristik media digital pembelajaran mahasiswa jurusan penyiaran cabang pemuda kelas 44.3B.37 seperti dengan melakukan pemutaran video pembelajaran dan film.
- b. Selain media dalam proses pembelajaran juga memerlukan pendekatan dalam pembelajaran. salah satunya yaitu pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan dengan menggunakan dasar-dasar bidang keilmiah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan buku-buku sebagai refrensi pustaka.
- c. Langkah langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran mata kuliah teknik penyutradaraan terdiri dari memahami, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan dilakukan mahasiswa dan dosen.

REFERENSI

- Asnil, Aidah Ritonga. (2007) *Pendekatan Saintifik Pembelajaran Pendidikan Agama Pada Sekolah Dasar Is-lam Terpadu*, Dalam Jurnal *Miqot* Vol. XLI No. 1 Januari-Juni.
- Hardianto. (2011). *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam*, Dalam Jurnal *Hikmah* Vol. 3, No. 1, Januari-Juni.

- Jalmur, Nizwardi. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Musfiqon, dkk. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Center.
- Muh.Arif, dkk (2019). *Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Mempraktikkan Shalat Bagi Peserta Didik Mi Al-Wathaniyah Kota Gorontalo*, Dalam jurnal Irfani Volume 14 Nomor 2 Desember.
- Nasruddin Hasibuan. (2016). *Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam*, Dalam Jurnal Darul ‘Ilmi Vol.04. No.01.
- Rahmayani, I. (2015). *Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia*.
- Rustam Aji. (2016). *Digitalisasi, Era Tantangan Media*, Dalam jurnal *Islamic Communication* Vol. 01, No. 01, Mei-Oktober.
- Satrianawati. (2018) *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sufairoh. (2016). *Pendekatan Sainifik & Model Pembelajaran K-13*, Dalam Jurnal Pendidikan Profesional VOL-UME 5, NO. 3, Desember.
- Sulastri,dkk. (2015). *Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Pai Di Smp Negeri 2 Dan Smp Negeri 5 Kota Bandung Tahun 2015*, Dalam Jurnal Tarbawy Vol.2 No. 1